

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Masyarakat pemodal dalam melakukan aktivitas investasi seringkali dihadapkan pada masalah yang berkaitan dengan pemilihan instrumen investasi. Investor menginginkan investasi dengan tingkat pengembalian yang tinggi dan risiko tertentu. Ada beragam pilihan dalam berinvestasi salah satu bentuk investasi yang paling menjanjikan adalah pasar modal, karena tingkat suku bunga perbankan yang semakin menurun membuat para investor mencari instrument yang lebih menguntungkan dalam menginvestasikan dananya.

Pasar modal merupakan salah satu alternatif yang menarik bagi investor karena tingkat pengembaliannya yang menguntungkan. Kegiatan investasi di pasar modal dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Investasi secara langsung misalnya membeli asset keuangan seperti saham dan investasi secara tidak langsung misalnya membeli membeli surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan investasi (misalnya perusahaan reksa dana) yang selanjutnya perusahaan investasi itu membeli asset keuangan. Investasi tidak langsung dapat dilakukan dengan berinvestasi pada sekuritas pasar modal yaitu reksa dana.

Dalam berinvestasi masyarakat sebagai investor memerlukan pengetahuan dan kemampuan dalam memantau keadaan pasar yang sangat berfluktuatif agar tidak mengalami kerugian atau bahkan kehilangan dana yang telah diinvestasikan. Namun, terbatasnya kemampuan, informasi, pengetahuan, waktu serta modal menyebabkan masyarakat enggan untuk berinvestasi.

Sebagai solusi dari berbagai keterbatasan investor tersebut disediakan alternatif lain guna memudahkan investor dalam berinvestasi, yaitu Reksa Dana. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 pasal 1 ayat (27), reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Menurut (Tandelilin, 2010), reksa dana merupakan wadah yang berisi sekumpulan sekuritas yang dikelola oleh perusahaan investasi dan dibeli oleh investor. Sehingga dapat disimpulkan pengertian reksa dana adalah suatu wadah untuk menghimpun dana masyarakat kemudian diinvestasikan dalam portofolio/reksa dana yang dapat terdiri dari berbagai macam sekuritas jangka pendek di pasar uang maupun sekuritas jangka panjang seperti obligasi, saham, reksa dana dan derivatif oleh manajer investasi. Reksa dana merupakan peluang investasi lain yang lebih terukur dengan modal yang terjangkau bagi masyarakat.

Reksa dana menjadi salah satu instrument investasi yang dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari investor yang memiliki modal,

mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun memiliki waktu dan pengetahuan pengelolaan portofolio karena perusahaan reksa dana dapat menyediakan dua fasilitas yang sulit dipenuhi oleh investor perorangan yaitu menciptakan skala ekonomis dalam berinvestasi melalui penggabungan dana investor untuk menciptakan investasi dalam jumlah besar yang akan mempengaruhi harga saham di bursa dan mampu menyediakan pengelolaan investasi dengan tenaga yang profesional yang memiliki analisis sekuritas dan manajer portofolio yang bekerja secara *full time* dan selalu berusaha mendapatkan hasil investasi terbaik.

Sehingga evaluasi kinerja portofolio akan memungkinkan mengidentifikasi portofolio yang telah terbentuk memberikan tingkat *return* yang relatif lebih tinggi dibandingkan *return* portofolio lainnya dan apakah *return* tersebut juga sesuai dengan tingkat risiko yang di tanggung (Tandelilin, 2010). Investor dapat mengetahui kinerja reksa dana dengan membandingkan kinerja reksa dana yang diinvestasikan dengan kinerja reksa dana pasar, menggunakan metode *risk adjusted method* yaitu Metode Treynor, Jensen dan Marcus (Husnan, 2005).

Penilaian kemampuan manajer investasi dengan menganalisis variabel *stock selection skill* dan *market timing* manajer investasi yang menjadi pertimbangan untuk investor dalam berinvestasi. *Stock selection skill* merupakan kemampuan manajer portofolio dalam memilih sekuritas yang

tepat, memilih sekuritas yang diekspektasikan akan memberikan kontribusi *return* tinggi (Baker, Litov, dan Wurgler, 2009). Sedangkan *market timing ability* merupakan ukuran kemampuan manajer portofolio dalam hal antisipasi terhadap perubahan pasar, apabila pasar akan menurun maka manajer mengubah komposisi portofolio yang dikelolanya ke sekuritas yang lebih rendah volatilitasnya dan begitu pula sebaliknya (Baker, Litov, dan Wurgler, 2009).

Dari berbagai uraian diatas terdapat beberapa hal yang menarik untuk dianalisis yaitu kondisi kinerja reksa dana, *stock selection skill* dan *market timing*. Sehingga dilakukan penelitian mengenai kinerja reksa dana saham periode pasca krisis karena peneliti ingin menjelaskan kepada investor atau pelaku pasar apakah manajer investasi reksa dana indonesia mempunyai kemampuan *stock selection* dan *market timing* serta mempelajari kinerja reksa dana.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode Sharpe, metode Treynor dan Model Jensen yang dapat menggambarkan kemampuan Manajer Investasi dalam mengelola Reksa Dana saham yang dikelolanya yang mengukur seberapa besar penambahan hasil investasi yang diperoleh untuk setiap unit risiko yang diambil. Setiap jenis Reksa Dana memiliki kinerja yang berbeda-beda, tergantung bagaimana kinerja perusahaan manajer investasinya mengelola. Bagi para investor baru yang ingin menginvestasikan dananya di Reksa Dana, sangatlah penting bagi mereka untuk mengetahui Reksa Dana

dari perusahaan manajer investasi mana yang memiliki kinerja paling baik. Reksa Dana dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila memberikan tingkat pengembalian yang tinggi dengan risiko yang wajar dan baik. Dengan adanya pemaparan kinerja Reksa Dana saham di Indonesia diharapkan dapat memberikan gambaran obyektif tentang kondisi kinerja Reksa Dana saham di Indonesia.

Dengan menggunakan ukuran Sharpe, Treynor dan metode Jensen dapat menghasilkan konsistensi hasil pengukuran kinerja reksadana saham dan menunjukkan analisis *stock selection skill* dan *market timing*, pada manajer reksa dana saham di Indonesia. Untuk mengetahui variabel apa saja yang mempunyai pengaruh signifikan dan tidak signifikan terhadap reksa dana, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Pengaruh *Stock Selection Skill* dan *Market Timing* Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia Periode 2012- 2014”.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Amalia, (2013) yang meneliti Analisis Kemampuan *Stock Selection* dan *Market Timing* Pada Reksa Dana Saham di Indonesia Periode 2010-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja reksa dana saham dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Jensen (1968) dan Henrikson dan Merton (1981) menemukan reksa dana saham di Indonesia selama periode penelitian memiliki kinerja yang lebih baik daripada kinerja pasar. Manajer investasi pada reksa dana saham tidak memiliki kemampuan dalam memilih saham yang tepat

(*stock selection ability*). Manajer investasi pada reksa dana saham di Indonesia memiliki kemampuan dalam menjual/membeli pada saat yang tepat (*market timing ability*). Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah alat ukur kinerja reksa dana yaitu dengan menambahkan metode Sharpe, sehingga dapat menggambarkan konsistensi kemampuan Manajer Investasi dalam mengelola Reksa Dana saham yang digunakan untuk mengukur seberapa besar penambahan hasil investasi yang diperoleh untuk setiap unit risiko yang diambil serta periode tahun penelitian yang berbeda.

B. Batasan Masalah Penelitian

1. Objek Penelitian

Penelitian ini membatasi objek penelitian perusahaan reksa dana saham yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode penelitian.

2. Periode Tahun Penelitian

Yaitu pada 2012 hingga 2014 dengan menggunakan variabel yang dianggap dapat memberikan penilaian terhadap sebuah perusahaan reksa dana.

3. Variabel Penelitian

Yaitu rasio yang digunakan adalah *stock selection* dan *market timing*.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *stock selection skill* berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham di Indonesia?
2. Apakah *market timing* berpengaruh terhadap terhadap kinerja reksa dana saham di Indonesia?
3. Apakah *stock selection skill* dan *market timing* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja reksa dana saham di Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh *stock selection skill* terhadap kinerja reksa dana saham di Indonesia.
2. Menguji pengaruh *market timing* terhadap kinerja reksa dana saham di Indonesia.
3. Menguji pengaruh simultan *stock selection skill* dan *market timing* terhadap kinerja reksa dana saham di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi-kontribusi dalam berbagai hal, seperti:

1. Bidang Teoritis

Menambah kontribusi pada perkembangan teori di bidang ilmu manajemen keuangan dan investasi, khususnya mengenai kemampuan *stock selection*

dan *market timing*. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan analisis reksa dana.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan dalam menginvestasikan dana yang dimiliki supaya mempunyai keuntungan yang menjanjikan. Untuk investor dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan untuk berinvestasi dengan cara yang rasional, sehingga dana yang diinvestasikan benar-benar bermanfaat bagi investor.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu membantu dalam memahami teori-teori yang telah didapatkan sebelumnya pada saat kuliah, serta dapat membandingkan apa yang terjadi sebenarnya dalam kenyataan.